

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada *fresh graduate* dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,913$ dan $p < 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki *fresh graduate* maka akan semakin tinggi kesiapan kerjanya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah efikasi diri maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja pada *fresh graduate*. Efikasi diri sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas menjadi salah satu faktor utama yang mendorong *fresh graduate* untuk mempersiapkan diri secara optimal, merencanakan karier dengan matang, serta menghadapi berbagai tuntutan dan persaingan di dunia kerja. Besarnya peran efikasi diri ditunjukkan oleh nilai $R^2 = 0,833$, yang berarti 83,3% variansi kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh efikasi diri, sedangkan 16,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

A. Saran

1. Bagi Fresh graduate

Dari hasil yang sudah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa efikasi diri berkontribusi besar terhadap kesiapan kerja pada *fresh graduate*. Oleh karena itu, *fresh graduate* diharapkan dapat secara aktif mengembangkan keyakinan diri melalui pengalaman konkret di dunia kerja, seperti mengikuti program magang, pelatihan, atau kegiatan organisasi yang relevan. Selain itu, *fresh graduate* disarankan untuk lebih terbuka terhadap umpan balik dari orang lain serta membangun lingkungan sosial yang suportif agar kesiapan kerja dapat terus meningkat secara optimal.

2. Bagi Lembaga Pendidikan Tinggi

Mengingat besarnya peran efikasi diri dalam membentuk kesiapan kerja, perguruan tinggi diharapkan dapat merancang program yang secara sistematis bertujuan meningkatkan efikasi diri mahasiswa sebelum mereka lulus, seperti bimbingan karier yang berkelanjutan, pelatihan kesiapan kerja, simulasi wawancara, serta program magang yang terstruktur. Upaya ini diharapkan mampu mempersiapkan lulusan agar lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tuntutan dunia profesional.

3. Bagi Instansi atau Perusahaan

Instansi atau perusahaan diharapkan dapat memberikan program orientasi dan pendampingan yang memadai bagi karyawan baru berstatus *fresh graduate* guna membantu mereka menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Pemberian umpan balik yang konstruktif dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi secara bertahap dapat menjadi strategi efektif dalam membantu *fresh graduate* membangun efikasi diri di awal karier mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini hanya berfokus pada hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada *fresh graduate*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih dispesifikkan dan menganalisis variabel lain, seperti dukungan sosial, kematangan karier, atau daya juang, atau menggunakan metode campuran (*mixed method*) guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja *fresh graduate* di Indonesia.